

## ***The Importance of Upright Writing or Smooth writing for Elementary School Students***

**Kunti Ahlasunah**

SD Negeri Deyangan 1  
ahlasunah@gmail.com

---

### **Article History**

accepted 1/8/2021

approved 17/8/2021

published 1/9/2021

---

### **Abstract**

*Writing cursive or writing smooth is now getting faded. In elementary school, it is rare to practice writing in cursive. For adults, writing is commonplace and easy. But for some children who are still in elementary school, writing is an activity that is not easy to do. The role of educators to foster interest in writing cursive is very important. The purpose of this study is to (1) describe the importance of cursive writing, (2) efforts that can be made to foster interest in cursive writing in students. The results of this study are: (1) Cursive writing or smooth writing is the activity of producing letters that are connected to each other without lifting the writing utensil.(2) The benefit of cursive writing is that when writing cursive writing, fine motor skills will be trained to the maximum. The more often you train yourself to write cursive letters, the writing will look neater and nicer. Not only that, the level of creativity also becomes more developed, making brain cells more developed, training concentration and memory*

**Keywords:** *Writing Cursive, The benefit of cursive writing, students*

### **Abstrak**

Tulisan tegak bersambung atau tulisan halus saat ini semakin pudar. Di sekolah dasar, jarang sekali berlatih menulis bersambung. Bagi orang dewasa, menulis adalah hal yang lumrah dan mudah. Namun bagi sebagian anak yang masih duduk di bangku sekolah dasar, menulis merupakan kegiatan yang tidak mudah dilakukan. Peran pendidik untuk menumbuhkan minat menulis tegak bersambung sangat penting. Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk (1) mendeskripsikan pentingnya menulis tegak bersambung, (2) upaya yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan minat menulis tegak bersambung pada peserta didik. Hasil dari penelitian ini adalah: (1) Menulis tegak bersambung atau menulis halus adalah kegiatan menghasilkan huruf-huruf yang saling berhubungan tanpa mengangkat alat tulis. (2) Manfaat menulis tegak bersambung adalah saat menulis tulisan tegak bersambung, motorik halus akan terlatih secara maksimal. Semakin sering Anda melatih diri untuk menulis huruf kursif, tulisan akan terlihat lebih rapi dan bagus. Tidak hanya itu, tingkat kreativitas juga menjadi lebih berkembang, membuat sel-sel otak lebih berkembang, melatih konsentrasi dan daya ingat.

**Kata kunci:** *Menulis tegak bersambung, Manfaat menulis tegak bersambung, Siswa*

---

**Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series**

<https://jurnal.uns.ac.id/shes>

p-ISSN 2620-9284

e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

## PENDAHULUAN

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang sangat penting, terutama bagi anak usia sekolah dasar. Kegiatan menulis dapat dilakukan oleh seseorang untuk menuangkan ide, gagasan, pikiran atau pesan untuk disampaikan kepada orang lain secara tidak langsung. Kegiatan menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu penulis sebagai penyampai tulisan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca (Dalman, 2018). Sedangkan menurut Ahmad Susanto (2013:284) menulis adalah suatu cara mengoperasikan otak secara totalitas yang juga menyertakan raga, jari, dan tangan. Agar tujuan menulis dapat tersampaikan maka unsur-unsur tersebut harus terpenuhi.

Pembelajaran menulis sangat penting dalam dunia pendidikan karena dalam kegiatan menulis dapat berlatih berbagai hal, seperti berfikir kritis, merasakan dan menikmati bermacam-macam komunikasi, memecahkan masalah, memperdalam daya tangkap, serta berlatih menyusun pengalaman dengan urutan yang logis (Mulyono, 2018). Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan menulis merupakan suatu aspek keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh setiap orang untuk berkomunikasi tanpa tatap muka dengan orang lain.

Menurut Henry Guntur Tarigan (2008:3) menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Sedangkan menurut Dindin Ridwanudin (2015:130) menulis adalah keterampilan produktif dengan menggunakan tulisan. Kegiatan menulis tegak bersambung yang diajarkan pada kelas rendah terdiri dari dari jenis yaitu menulis huruf latin dan menulis tegak bersambung. Menulis tegak bersambung dapat melatih kesabaran dan ketelitian peserta didik dalam belajar dan dapat memengaruhi pada hampir semua materi pelajaran. Adapun keterampilan menulis di sekolah dasar dibagi menjadi dua yaitu menulis permulaan dan menulis lanjutan. Menulis permulaan diajarkan di kelas I dan II, sedangkan menulis lanjutan diajarkan di kelas III sampai dengan VI. Salah satu keterampilan menulis permulaan yang diajarkan pada pembelajaran di kelas II adalah menulis tegak bersambung.

Menurut Sharp dan Brown (2015), keterampilan menulis tegak bersambung merupakan kegiatan menyalin huruf dengan memerhatikan kaidah penulisan. Sedangkan pada (Permendikbud, 2016) menyatakan bahwa keterampilan menulis di kelas II berfokus pada mencermati penggunaan huruf capital di awal kalimat, awal nama bulan, awal nama hari, awal nama orang serta penggunaan tanda titik pada kalimat berita dan tanda Tanya pada kalimat tanya. Keterampilan menulis sangat penting dimiliki oleh seseorang karena dengan keterampilan menulis dapat membantu seseorang untuk menuangkan pikiran, tanggapan, menyampaikan keinginan, menyampaikan gagasan atau ide serta dapat digunakan sebagai sarana untuk mengungkapkan perasaan seseorang dengan bahasa tulis. Keterampilan menulis dapat dijadikan sarana untuk menuangkan pikiran, gagasan, pendapat tentang sesuatu, tanggapan terhadap suatu pernyataan keinginan, atau pengungkapan perasaan dengan menggunakan bahasa tulis, ketepatan pengungkapan gagasan tersebut harus didukung dengan ketepatan bahasa yang digunakan, kosakata dan gramatikal serta penggunaan ejaan.

Seiring dengan semakin canggihnya teknologi, banyak orang beranggapan bahwa penerapan menulis tegak bersambung tidak memiliki pengaruh bagi peserta didik, karena di pandang menulis tegak bersambung tidak efektif dan tidak efisien serta dianggap tidak memiliki urgensi bagi seseorang untuk masa mendatang. Adanya perubahan gaya hidup sangat berpengaruh terhadap pola pikir yang serba instan. Oleh karena itu menulis tegak bersambung kian luntur, bahkan banyak sekolah dasar yang tidak menerapkan kembali kegiatan menulis tegak bersambung. Menulis tegak bersambung atau menulis halus akan punah jika penguasaan dan kemauan pendidik untuk menerapkan menulis tegak bersambung tidak dilaksanakan, motivasi peserta didik dalam menulis tegak bersambung juga memiliki peran penting terhadap

kelangsungan keterampilan menulis ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### **Pengertian Menulis Tegak Bersambung**

Mulyana dalam Delmawati (2015:16) menyatakan bahwa pengertian menulis tegak bersambung atau menulis halus adalah kegiatan yang menghasilkan huruf-huruf yang saling berhubungan tanpa mengangkat alat tulis. Menulis tegak bersambung merupakan salah satu keterampilan yang terdapat empat aspek pembelajaran bahasa Indonesia yang harus dikuasai peserta didik sekolah sejak tingkat dasar. Tulisan tegak bersambung atau menulis halus yang benar adalah tidak sekedar tulisan tersebut rapih dan indah saja tetapi juga mudah untuk dibaca. Pada awalnya tidak mudah bagi anak-anak untuk menulis huruf tegak bersambung dengan baik dan indah. Akan tetapi apabila dilatih secara rutin dan terus menerus anak akan semakin terampil. Menurut Abdurrahman (1999) alasan mendasar peserta didik diberi pelajaran menulis huruf tegak bersambung adalah (1) Tulisan sambung memudahkan peserta didik untuk mengenal kata-kata sebagai satu kesatuan, (2) Menulis tegak bersambung tidak memungkinkan menulis terbalik, (3) Menulis tegak bersambung lebih cepat karena tidak ada gerakan berhenti tiap hurufnya.

Bukan hanya melatih motorik halus saja, akan tetapi keterampilan menulis huruf tegak bersambung juga dapat meningkatkan kreatifitas peserta didik dalam menulis. Hal tersebut senada dengan pendapat Sella (2010:13) bahwa kemampuan motorik halus peserta didik akan semakin terasah ketika peserta didik menulis huruf tegak bersambung dengan menggunakan pensil. Garis-garis yang ada pada tulisan huruf tegak bersambung memerlukan ketelitian, kerapian dan kesabaran. Keterampilan menulis huruf tegak bersambung tidak dapat diperoleh dengan cara cepat tetapi harus dilakukan secara berulang-ulang atau drill agar peserta didik dapat memahami teknik menulis huruf tegak bersambung dengan baik dan benar. saat menulis huruf tegak bersambung.

Untuk memperlancar dan meningkatkan aktivitas dan presatsi belajar peserta didik diperlukan media yang tepat untuk mendukungnya, media yang dipilih dapat disesuaikan dengan karakteristik peserta didik yang ada. Selain itu bimbingan dari pendidik dalam penggunaan contoh dan media ini sangat berpengaruh dalam keberhasilan peserta didik.

### **Pentingnya Menulis Tegak Bersambung**

Terdapat empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik, diantaranya keterampilan menyimak, membaca, menulis, dan berbicara. Diantara empat keterampilan tersebut, keterampilan yang harus dikuasai peserta didik adalah keterampilan menulis. Hal ini dikarenakan menulis merupakan keterampilan yang paling dasar. Keterampilan menulis yang diajarkan kepada peserta didik adalah menulis dengan menggunakan huruf cetak dan menulis dengan menggunakan huruf tegak bersambung. Menulis huruf tegak bersambung penting diajarkan pada kelas rendah. Keterampilan menulis huruf tegak bersambung pada kelas rendah, peserta didik diajarkan menulis lambang-lambang tulis kemudian menjadikannya ke dalam sebuah kata dan selanjutnya menjadi kalimat yang utuh. Hal ini dilakukan untuk melatih motorik halus pada peserta didik dan juga merangsang otak kanan yaitu yang berkaitan dengan seni dan kreativitas.

Menulis tegak bersambung memiliki berbagai macam tujuan. Tujuan menulis tegak bersambung, salah satunya adalah membantu peserta didik dalam mengembangkan bentuk komunikasi tertulis yang dilakukan melalui kegiatan menulis permulaan. Adapun dua hal penting dalam kegiatan menulis tegak bersambung yaitu keterbacaan dan kelancaran. Keterbacaan terkait berkaitan

dengan tulisan tersebut dapat dengan mudah ditulis dan mudah dibaca., sedangkan kelancaran berkaitan dengan kecepatan dan ketepatan dalam menulis huruf tegak bersambung.

Dengan demikian, menulis kalimat dengan menggunakan huruf tegak bersambung dapat mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menggunakan huruf tegak bersambung dengan rapid an indah sehingga dapat terbaca oleh orang lain dengan mudah.

#### **Manfaat Menulis Tegak Bersambung**

Menulis tegak bersambung memiliki beberapa manfaat penting bagi perkembangan peserta didik. Manfaat menulis tegak bersambung tersebut, diantaranya adalah: 1 mengasah kemampuan otak, khususnya dalam hal seni dan kreativitas peserta didik, 2 merangsang perkembangan motorik peserta didik dan 3 tulisan menjadi lebih rapi sehingga mudah dibaca oleh orang lain. Selain itu manfaat lain dari menulis huruf tegak bersambung adalah untuk melatih kesabaran dan ketekunan peserta didik serta mengasah kreativitas dalam menulis.

#### **Upaya untuk Meningkatkan Minat Menulis Tegak Bersambung**

Untuk meningkatkan minat menulis tegak bersambung perlu melibatkan berbagai pihak. Pemerintah dalam hal ini Dinas Pendidikan dan Kebudayaan untuk menggalakkan kembali akan pentingnya menulis tegak bersambung. Pendidik atau sekolah untuk selalu memotivasi dan memberikan contoh menulis tegak bersambung dalam pembelajaran sehingga menulis tegak bersambung tidak punah termakan oleh zaman. Bagi orang tua agar tidak bosan mendampingi putra dan putrinya dalam berlatih menulis huruf tegak bersambung yang memiliki banyak manfaat bagi mereka.

Beberapa upaya yang dapat diterapkan antara lain: 1 Menggalakkan kembali menulis huruf tegak bersambung disekolah, 2 memotivasi peserta didik menulis tegak bersambung melalui program lomba menulis tegak bersambung antar kelas.

### **SIMPULAN**

Menulis tegak bersambung atau menulis halus adalah kegiatan yang menghasilkan huruf-huruf yang saling berhubungan tanpa mengangkat alat tulis atau pensil karena huruf-hurufnya dihubungkan dengan garis tipis yang saling terhubung. Manfaat dari keterampilan menulis tegak bersambung diantaranya adalah untuk melatih fokus atau konsentrasi dan motorik halus seseorang, melatih kesabaran, ketelitian, kerapian dan kreativitas. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat menulis tegak bersambung yaitu dengan menggalakkan kembali akan pentingnya menulis huruf tegak bersambung baik dari Pemerintah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan pendidik pada lingkup sekolah.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdurrahman, Mulyono. (1999). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dalman. (2018). *Keterampilan Menulis*. Depok: Rajawali Press.
- Delmawati. (2012). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Sandpapper Letters Terhadap Kemampuan Meniru Huruf Anak. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1, 1-12.
- Mulyono. (2018). Pemberdayaan Foto Wisata Untuk Peningkatkan Minat dan Keterampilan Menulis Deskripsi pada Siswa Kelas IV SD 5 Lau. *Jurnal Refleksi Edukatika*, 8(2),125–131.
- Permendikbud. (2016). Permendikbud No. 24 Tahun 2014 Tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan

Dasar dan Pendidikan Menengah.

Ridwanudin, Dindin. (2015). *Bahasa Indonesia*. Ciputat: UIN Press.

Sella. (2010). *Kemampuan Motorik Halus Anak*. Bandung: PT Alfabeta

Sharp, L., & Brown, T. (2015). Handwritings Instruction : An Analysis of Perspectives from Three Elementary Teacher. *Texas Journal of Literacy*, 3, 29.

Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.

Tarigan, Henry Guntur. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.